BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan membuat peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang. Perbankan semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis disuatu negara. Padahal awal mula kegiatan perbankan hanyalah sebagai tempat penukaran uang, selanjutnya kegiatan operasional bertambah menjadi tempat penitipan uang dan setelah itu perbankan melakukan kegiatan peminjaman uang dengan cara uang yang semula disimpan oleh masyarakat, kemudian perbankan meminjamkan kembali kepada masyarakat (Kasmin, 2000: 15). Dari sini kita bisa melihat bahwa perbankan terus melakukan trasformasi sehingga menjadi bank yang kita kenal saat ini dengan pelayanan dan produk-produk yang dimilikinya, sehingga jasa bank sangat dibutuhkan oleh suatu negara.

Kemajuan teknologi yang pesat dengan penetrasi internet yang sangat kuat menjadikan masyarakat Indonesia dapat terhubung berkomunikasi secara instan, kemudian menciptakan gaya hidup, perilaku, kesukaan, hobi, pekerjaan, transportasi, sekmen pasar, model bisnis yang benar-benar berbeda dari sebelumnya dan menghasilkan suatu kebaruan yang lebih efisien dan menyeluruh, terutama dalam kegiatan bertransaksi dalam rangka membelanjakan pendapatannya. Dengan kegiatan yang dilakukan harapan akan akses layanan keuangan yang terjangkau, cepat dan mudah secara personal terhubung dengan

berbagai aktivitas seseorang didunia internet menjadikan tuntutan yang perlu ditanggulangi oleh penyedia jasa layanan keuangan modern.

Perkembangan komputer serta jaringan internet ditahun 1966 keatas membuka peluang besar bagi para pengusaha finansial untuk mengembangkan bisnis mereka secara global. Di era 1980-an, bank mulai menggunakan sistem pencatatan data yang mudah diakses melalui komputer. Di tahun 1998, *E-Trade* membawa *fintceh* menuju arah yang lebih terang dengan memperbolehkan sistem perbankan secara elektronik untuk investor. Berkat pertumbuhan internet ditahun 1990-an, model finansial *E-Trade* semakin ramai digunakan. Salah satunya adalah situs *brokerage* saham online yang memudahkan investor untuk menanamkan modal mereka (Johana Destiya, 2019: 25).

Fintech menjadi isu dunia yang menyerap perhatian pelaku ekonomi khususnya bidang jasa keuangan hingga tahun 2015 Silicon Valley Bank mencatat volume investasi pada fintechdi dunia mencapai lebih dari US $12 M (Mahersi, 2017) . Perkembangan di Indonesia dapat dikatakan sangat baik karena sebagai negara yang terbesar populasinya se Asia Tenggara. Menurut Indonesia's Fintech Association (IFA) jumlah pengguna *fintech* di Indonesia sebesar 78% dan terdapat sekitar 135- 140 perusahaan *startup* yang terdata pada tahun 2016 dan sampai saat ini perusahaan *startup* juga semakin meningkat dengan perusahaan *startup* yang juga berbasis syariah (Eka Dyah Setyaningsih dan Lavita Vanda, 2018: 61). Dalam hal ini *financial technology* sebagai inovasi pada layanan keuangan tidak hanya dimanfaatkan oleh bank sebagai perusahaan lama, tetapi juga dimanfaatkan oleh *start-up* sebagai perusahaan pendatang baru.

Konsep teknologi finansial saat ini mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan.Menurut pendapat Sutojo (1997:119) menyatakan bahwa teknologi eleltronik data processing, dimana sekarang dikembangkan menjadi teknologi finansial banyak membantu bank dalam kecepatan dan akurasi pemrosesan data operasi bisnis dan pemasaran produk mereka.

Penerapan teknologi finansial untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan teknologi finansial tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis *online* dan penggunaan media internet untuk akses data digital. Menurut Kottler (2002 : 83) setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Maka kualitas layanan menjadi faktor penting dalam mendorong inklusi keuangan dan perbankan digital Indonesia. Penerapan system informasi sangat berpengaruh pada kualitas layanan perbankan yang memiliki dampak lebih tinggi dalam ketergantungan pada aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa serta penyampaian informasi yang diperlukan untuk para nasabahnya.

Ditengah persaingan dalam memberikan layanan jasa keuangan, Bank Rakyat Indonesia (BRI) ikut mengembangkan layanan transaksi berbasis teknologi. Nasabah BRI dapat memanfaatkan BRI *Mobile* dengan berbagai fitur terbaru yang dapat membantu transaksi perbankan menjadi lebih praktis. Ada 3 fitur yang tersedia didalam aplikasi BRI *Mobile* yakni: *mobile banking, internet*

banking dan uang elektronik. Dengan ketiga fitur tersebut maka nasabah bank BRI dapat melakukan transfer ke sesama bank BRI atau bank lain, membayar tagihan (listrik, telepon, kartu kredit), cek saldo, mutasi rekening, membeli barang secara *online* dan melakukan pembayaran pada pedagang yang telah bekerjasama dengan bank BRI yakni melalui My QR menggunakan T-Bank sebagai sumber dana. T-Bank sendiri adalah produk uang elektronik server based milik Bank BRI.

Dalam mengorbitkan suatu produk, sebuah perusahaan telah melakukan proses penganalisaan terlebih dahulu oleh tim teknis *corporate plan*. Hal ini dilakukan untuk mendukung perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan berbagai kondisi pasar yang sedang berkembang saat ini. Dimana perkembangan tersebut dapat dilihat dari sisi kemudahan-kemudahan dalam melayani berbagai transaksi dengan menggunakan teknologi yang semakin luas di era digital.

Identifikasi perlu dilakukan terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki melalui telaah terhadap lingkungan usaha dan potensi sumber daya perusahaan dalam menetapkan sasaaran dan merumuskan strategi perusahaan yang realistis dalam mewujudkan misi dan visinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maksud dalam penelitian ini untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang dilakukan melalui telaah kondisi internal perusahaan, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dilakukan melalui telaah kondisi eksternal perusahaan dalam pemanfaatan teknologi finansial oleh Bank. Maka judul penelitian ini adalah **Analisis SWOT (*Strengths*, *Weaknesses,***

***Opportunities,* dan *Threats*) *Financial Technology*Pada BRI *Mobile* Studi Bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulangi.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini difokuskan pada penganalisaan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi bank BRI dalam pemanfaatan teknologi finansial atau *financial technology* (fintech) pada BRI *mobile*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kekuatan dan kelemahan yang dimiliki bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulangi dalam pemanfaatan *financial technology* padaBRI *Mobile*?
2. Bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulangi dalam pemanfaatan *financial technology* pada BRI *Mobile*?
3. Bagaimana strategi Bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulangi dalam memanfaatkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk merebut dan memanfaatkan peluang serta mengatasi dan menghindari ancaman ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulangi dalam pemanfaatan *financial technology* pada BRI *Mobile.*
2. Untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulangi dalam pemanfaatan *financial technology* pada BRI *Mobile*.
3. Untuk membantu merumuskan strategi Bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulangi dalam memanfaatkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk merebut dan memanfaatkan peluang serta mengatasi dan menghindari ancaman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian

   Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang teknologi finansial atau *financial technology* pada BRI *Mobile,* bank BRI Kantor Cabang Kendari. Kemudian agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan. Serta penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan khususnya Prodi Perbankan Syariah (PBS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari.
2. Manfaat praktis
   a) Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi penyusun mengenai teknologi finansial pada bank BRI.

b) Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan acuan bagi penelitian yang relevan di masa mendatang.

c) Sebagai bahan informasi bagi masyarakat, perbankan, dosen, mahasiswa/mahasiswi untuk lebih mengetahui dan meningkatkan pengetahuannya terhadap teknologi finansial dan kemudian dapat di jadikan acuan dalam pemanfaatannya.

d) Menjadi pertimbangan bagi perbankan dalam pengembangan bisnis layanan jasa keuangan.

e) serta dapat digunakan sebagai pijakan dalam rangka pelaksanaan penelitian berikutnya.

F. Devinisi Operasional

1. Teknologi Finansial

Financial Technology (fintech) merupakan inovasi pemanfaatan perkembangan tekhnologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan, yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi modern, yang awalnya dalam bertransaksi harus bertatap muka atau datang ke Bank secara langsung, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh kapanpun dan dimanapun dalam hitungan detik saja.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu instrument perencanaan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu organisasi atau produk. Dapat digunakan sebagai forecasting produk

perusahaan, karena data dan informasi berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

3. Mobile Banking

M-Banking suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankkan melalui *smartphone.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI